

Laporan Kasus : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak Tahun 2023

Ulya Ramadayanti ¹, Tilawaty Aprina ², Khulul Azmi ³, Nurhasanah ⁴

¹²³⁴ Program Studi D III Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat

*ulyaramadayanti11@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pada tahun 2019, 303.000 wanita meninggal karena masalah kehamilan dan persalinan di seluruh dunia. Pada tahun 2019, angka kematian bayi global adalah 28,2 per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu (MMR) Indonesia masih yang tertinggi di Asia Tenggara dan masih jauh dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan global yaitu menurunkan AKI menjadi 183 kasus per 100.000 KH pada tahun 2024 dan di bawah 100.000 KH pada tahun 2030. Jauh. Pada tahun 2015, Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan angka kematian ibu dan rata-rata prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sekitar 38%, sedangkan prevalensi anemia selama kehamilan di Indonesia adalah 37,1% pada tahun 2013 dan melonjak menjadi 48,9% pada tahun 2018 (Rikesdas)., 2018). Data Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dilansir Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan angka kematian ibu (MMR) sebesar 86 persen pada tahun 2018, meningkat 11,20 persen pada tahun 2018. (Dinas Kesehatan Daerah Kalimantan Barat, 2021).

Laporan Kasus : Asuhan berkelanjutan diberikan pada Ny. R dan By. Ny. R di Puskesmas Gang Sehat, Klinik Utama 'Aisyiyah dan PMB Sri Murtini dari tanggal 15 Agustus 2022 – 04 Maret 2023. Subyek penelitian adalah Ny. R berumur 33 tahun G3P2A0. Jenis data pertama. Merupakan proses pencatatan data anamnesis, observasi, tes dan dokumen. Analisis data menggunakan cara menyamakan data yang didapat dengan akidah tersedia.

Diskusi : Laporan kasus ini menjelaskan mengenai pelayanan berkelanjutan yang diberikan oleh bidan kepada ibu hamil trimester II, yaitu pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan bayi baru lahir, pemeriksaan kehamilan, keluarga berencana, dan pemeriksaan kehamilan.

Kesimpulan : asuhan kebidanan diberikan dengan menggunakan pendekatan SOAP. Kesenjangan ditemukan di hasil data objektif. Setelah seluruh informasi digabungkan, dapat menentukan apakah studi dan tes yang dilakukan konsisten dengan teori.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Ibu hamil dengan anemia

Case Report: COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS R AND HER BABY IN PONTIANAK CITY 2023

ABSTRACT

Background: Globally, there have been 303,000 maternal deaths due to pregnancy and childbirth problems, and the infant mortality rate was 28.2 per 1,000 live births in 2019. Indonesia's maternal mortality rate (MMR) is still the highest in Southeast Asia. It is still far from the global Sustainable Development Goal of reducing MMR to 183 cases per 100,000 live births in 2024 and below 100,000 per live birth in 2030. In 2015, the Organization World Health reported that the maternal mortality rate and the average prevalence of anaemia in pregnant women throughout the world is around 38%, while the prevalence of anaemia during pregnancy in Indonesia was 37.1% in 2013 and jumped to 48.9% in 2018 (Research basic health, 2018). Data from the Director of Disease Prevention and Control reported by the West Kalimantan Provincial Health Department shows an increase of 11.20 percent, bringing maternal mortality to 86 percent (West Kalimantan Regional Health Department, 2021).

Case Report: Comprehensive midwifery care was performed for Mrs R (33 years, G₃P₂A₀) and her baby from August 15, 2022, to March 04, 2023. The type of the data was primary. The data collecting techniques were anamneses, examination, observation, and documentation. The data, then, were analyzed by comparing the data gathered and the existing theory.

Discussion: This case report details the ongoing care provided by midwives to a pregnant woman in the second trimester, which includes prenatal examinations, newborn examinations, prenatal examinations, family planning (birth control method), and prenatal examinations.

Conclusion: Complete continuity of care has been wholly and procedurally conducted using the SOAP. A gap was found in the results of objective data. However, the combined information determines whether the studies and tests are consistent with the theory.

Keywords: comprehensive midwifery care, pregnant woman, anemia

PENDAHULUAN

Anemia kehamilan ialah masalah nasional karena menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan berdampak besar terhadap kualitas aktivitas manusia. Anemia pada wanita hamil dianggap sebagai “ancaman bagi ibu dan anak”. Anemia pada kehamilan ialah masalah kesehatan penting yang perlu meningkatkan kemajuan kesehatan negara dalam hal kesehatan ibu dan anak. (Arisman, 2019).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan pada tahun 2015 bahwa rata-rata angka anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sekitar 38%, sedangkan angka anemia selama kehamilan di Indonesia adalah 37,1% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 48,9% pada tahun 2018 (Rikesdas, 2018).

Anemia saat kehamilan akibat kekurangan zat besi atau perdarahan hebat berhubungan dengan kematian ibu akibat AKI, yaitu 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil Survei Kependudukan (SUPAS) tahun 2015, nilai itu masih jauh dari tujuan MDG global ialah merendahkan AKI menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup, yaitu tujuan kelima pembangunan berkelanjutan (SDG) 3. Pada tahun 2030, memperkecil jumlah bayi lahir mati menjadi kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran.

Berdasarkan laporan pelayanan kesehatan tahun 2021, angka kematian ibu (AKI) di provinsi Kalimantan Barat sebesar 214 dari 100.000 kelahiran hidup dan akan merendah menjadi 120 dari 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. Pada tahun 2021, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi kematian. (AKI) akan meningkat sebesar 214 dari 100.000 kelahiran hidup. AKB akan menjadi 8 per 100.000 kelahiran hidup. 1.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2022 angka ini akan turun menjadi 5,2 per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian anak pada tahun 2021 sebanyak 616 anak dan pada tahun 2022 sebanyak 522 kematian anak (Kalimantan Barat, 2020). Data Riskesdas menunjukkan bahwa pada tahun 2018, angka anemia pada ibu hamil meningkat dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018. Oleh karena itu, ibu hamil dengan anemia juga mempunyai risiko hidup melahirkan besar dan kecil, juga meninggal. Untuk mengatasi permasalahan kesehatan ibu hamil, penting untuk meningkatkan pengetahuan secara menyeluruh tentang peran ibu hamil dan keluarganya. “Meliputi pekerjaan seluruh lapisan masyarakat, mulai dari keluarga, sejak pembuahan, mengandung, persalinan, sejak lahir hingga nifas.

Upaya penurunan AKI dan AKB lainnya berdasarkan kebijakan pemerintah adalah dengan memberikan pelayanan menyeluruh atau pelayanan yang diberikan secara umum saat masa

kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana setelah melahirkan. Masyarakat juga berpartisipasi dengan membantu pemerintah melakukan upaya penurunan AKI dengan meningkatkan peran suami, keluarga dan ibu hamil dalam perencanaan persalinan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Pada tahun 2012-2015, Kementerian memutuskan agar tenaga kesehatan mengikuti pelayanan kesehatan keluarga dan pelayanan kesehatan ibu hamil sampai dengan 1 bulan, 1 kali periode pada trimester kedua (10 minggu kedua) sampai dengan 24 minggu dan 3 kali pada minggu ke 24 (24 minggu sampai lahir). Standar pelayanan ini direkomendasikan untuk deteksi dini faktor risiko, mencegah komplikasi kehamilan dan pengobatan dini (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

LAPORAN KASUS

Studi kasus ini memanfaatkan cara observasi berkelanjutan pada ibu hamil Ny. R di Puskesmas Gang Sehat, Klinik Utama Aisyiyah dan PMB Sri Murtini Pontianak pada tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan 4 Maret 2023. Subyeknya ialah Ny.R Usia 33 G3P2A0. Jenis data primer merupakan metode pencatatan data anamnesa, pengamatan, tes dan dokumen. Analisis data menyamakan data yang didapat dengan akidah tersedia.

Tabel 1.1 Dokumentasi Kehamilan

Tanggal/Tempat	25 - 11-2022 (Klinik Utama 'Aisyiyah)
Data Subjektif	a. Pasien berkata ingin mengetahui kesehatan kandungannya b. Pasien bilang sudah mulai merasakan sakit punggung c. Pasien mengatakan HPHT 11 Februari 2022 d. Pasien berkata ini ialah kehamilan yang ketiga
Data Objektif	a. Keadaan Umum : - K/U : Baik - Kesadaran : Composmentis b. Pemeriksaan Antropometri - BB sebelum hamil : 54 Kg - BB sekarang : 63,5 Kg - IMT : 24 c. Pemeriksaan TTV - TD : 121/96 mmHg - Nadi : 88 x/menit - Suhu : 36,5 °C - RR : 20x/menit d. Pemeriksaan Fisik Wajah : Tidak pucat, tidak oedema Mata : Konjungtiva merah muda, sklera normal putih Payudara : Tidak ada jaringan parut, puting susu terlihat, kolostrum (+) Abdomen : Bekas luka operasi (-) - Leopold I : TFU 22 cm, fundus tampak bulat, lunak, tidak melenting - Leopold II : Perut ibu sebelah kanan terasa panjang dan keras, perut ibu sebelah kiri terasa seperti bagian kecil yang berlubang. - Leopold III : Terasa bulat, keras, melenting. - Leopold IV : Konvergen - Palpasi WHO : (-)

	e. DJJ : 144x/menit, reguler f. Ekstremitas : Tidak ada pembengkakan, reflek patela (+) g. Hasil Pemeriksaan Laboratorium : HB 10,8 % gr/dL
Assasement	GIII PII A0 HII Hamil 26 minggu janin tunggal hidup presentasi kepala dengan anemia ringan
Penatalaksanaan	a. Menerangkan hasil pemeriksaan, ibu mengerti apa yang dijelaskan b. Menerangkan keluhan yang dirasakan, ibu dapat mengulangi penjelasan c. Memberikan KIE tentang : - Nutrisi : Anjurkan ibu agar memakan makanan mengandung zat besi seperti hati ayam, daging, bayam serta banyak mengonsumsi buah-buahan dan mengurangi makanan yang banyak kandungan gula. - Olahraga ringan : Anjurkan ibu untuk jalan kaki ringan selama 30 menit - Istirahat : Menyarankan ibu untuk istirahat yang cukup - Personal Hygiene : Menyarankan ibu tetap mandi, keramas, menggosok gigi seperti biasa - Menjelaskan tanda bahaya dalam persalinan seperti perdarahan jalan lahir, kejang, air ketuban keluar sebelum waktunya dan janin dirasa sedikit bergerak - Menjelaskan persiapan persalinan seperti Surat menyurat, keluarga, uang, transportasi, pendonor darah, pakaian ibu dan bayi, tempat persalinan, KB yang akan digunakan - Evaluasi : Ibu dapat mengulagi penjelasan yang diberikan dan akan melakukannya. d. Anjurkan ibu untuk meminum suplemen tambah darah dan vitamin C 50 mg perkapsul dan jelaskan cara meminumnya, ibu dapat mengulang instruksi yang diberikan. e. Menganjurkan ibu untuk melakukan persiapan persalinan dan kemungkinan kegawatdaruratan di antaranya : Tempat persalinan, dana, donor darah, pendamping saat persalinan, kendaraan, surat-surat penting seperti KTP, KK, asuransi/BPJS, serta perlengkapan ibu dan bayi, ibu mengerti dan akan melakukan persiapan tersebut. f. Menyarankan ibu agar melakukan pemeriksaan ulang atau jika ada keluhan, ibu mengatakan akan berkunjung kembali.

DISKUSI

1. Kehamilan

Setelah menganalisis data objektif menurut teori yang ada, kami menemukan perbedaan antara teori dan observasi. Hasil tes ibu menunjukkan konsentrasi HB-nya 10,8% gr/dL. Klasifikasi anemia selama kehamilan menurut WHO, yaitu konsentrasi hemoglobin 11 g/dL berarti tidak anemia, konsentrasi hemoglobin 9 sampai 10 g/dL anemia ringan, konsentrasi hemoglobin 8 sampai 9 g/dL, maka dianggap anemia sedang, sedangkan dianggap anemia berat yaitu < 7 gr/dl (Rahmi, 2019). Jika tidak segera ditangani, anemia saat hamil dapat menimbulkan akibat yang mengancam jiwa, antara lain keguguran, infertilitas, kehamilan berkepanjangan, atonia uteri, serta perdarahan dan syok. Dampak anemia terhadap kesuburan dapat berupa keguguran, lahir mati, tingginya angka kematian, kelahiran prematur, dan cacat lahir (Hariati, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil dibedakan menjadi dua macam, ialah faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsungnya ialah kebiasaan minum, penyakit dan pendarahan, sedangkan faktor tidak langsungnya adalah frekuensi pemeriksaan kehamilan, paritas dan dukungan pasangan (Kementerian Kesehatan, 2019).). Di Indonesia, anemia pada ibu hamil dapat dicegah dengan pemberian suplemen zat besi hingga 90 kali selama kehamilan. Kementerian Kesehatan

Indonesia (2013) juga menyatakan bahwa peraturan pemerintah untuk mendiagnosis anemia pada ibu hamil adalah dengan memeriksa kadar hemoglobin.

KESIMPULAN

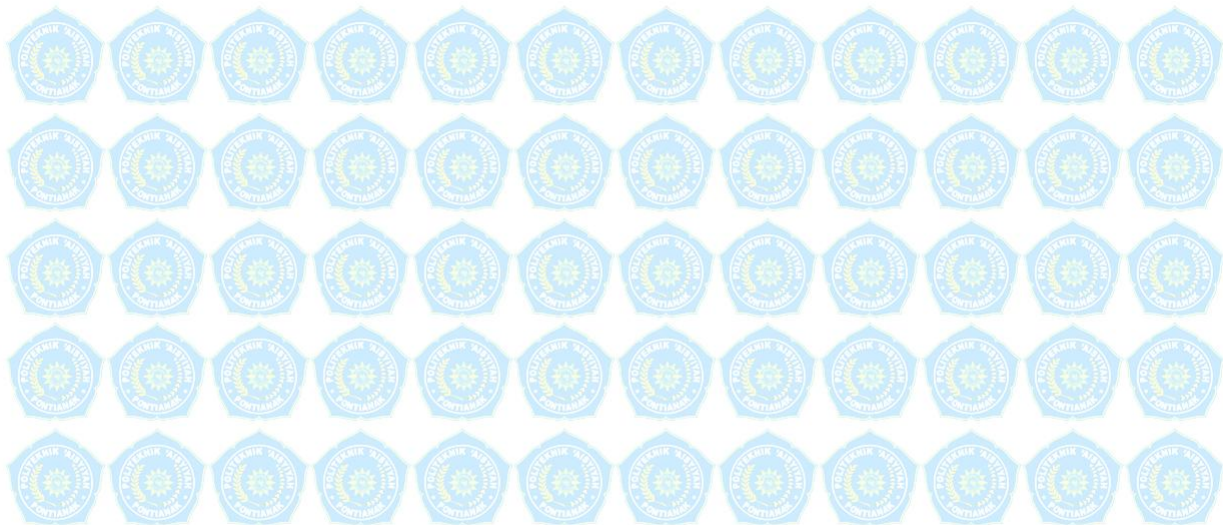
Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pemeriksaan Ny. R terdapat perbedaan antara konsep dasar dan asuhan yang diberikan yaitu pada saat hamil ibu mengalami anemia ringan.

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien termuat mulai sejak kritik disertakan dalam informed consent.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

REFERENSI

- Amini, Aulia, Catur Esty Pamungkas, dan Ana Pujiarti Harahap Pujiarti Harahap. 2018. "Usia Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan." *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram* 3(2):108. doi: 10.31764/mj.v3i2.506.
- Anemia, Kejadian, Pada Ibu, Lindung Purbadewi, Yuliana Noor, dan Setiawati Ulvie. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan . Apabila ibu hamil mengetahui dan accidental sampling yaitu teknik." 2(April):31–39.
- Asis, Ahmad Syahrudin. 2019. "Proses Penciptaan Manusia." *Fakultas Ushuluddin dan Filsafat* 14:12–14.
- Aprina, T., Mardiah, A., & Putri, D.K. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.H dan By. Ny. H Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak. Skripsi Politeknik 'Aisyiyah Pontianak.
- Bahiyatun. 2018. "Buku-Ajar-Asuhan-Kebidanan-Nifas-Normal-2009_Library-Stikes-Pekajangan-2014.Pdf." 1. Bahiyat:165.
- Dartiwen & Yati, Palembang. 2019. "Di Praktik Mandiri Bidan Hj . Nurachmi." *Asuhan Kebidanan Komperensif*.
- Dewi Puspitaningrum. 2018. "Bahan Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas." *Asuhan Kebidanan Masa Nifas* 156–59.
- Dewie, Artika. 2021. "Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA." *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran dan Kesehatan"* 9(1):138–46. doi: 10.22437/jmj.v9i1.12841.
- Fitriahadi. 2019. "Buku Ajar Asuhan Persalinan & Managemen Nyeri Persalinan." *Universitas Aisyiyah Yogyakarta* 284 hlm.
- Handayani, marlina rahma. 2017. "Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur dengan Siklus Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Pasundan Kecamatan Samarinda Ulu." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3(April):8–17.
- Javaid, I. 2019. "Cultural control practices in cotton pest management in tropical africa." *Journal of*

Sustainable Agriculture 5(1–2):171–85. doi: 10.1300/J064v05n01_12.

K, Paramitha Amelia. 2019. “Konsep Dasar Persalinan.” *Konsep Dasar Persalinan* 1–13. doi: 10.21070/2019/978-602-5914-75-1.

Kemenkes. 2020. “Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2020.” *Kementerian Kesehatan RI* 9(May):6.

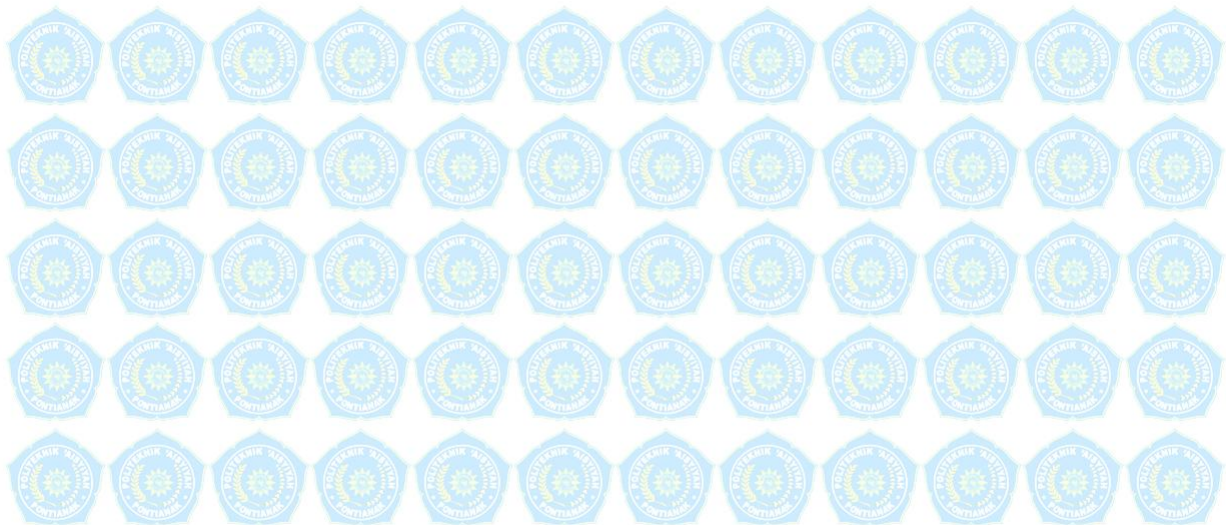
KEPMENKES. 2020. “KEPMENKES 320 TAHUN 2020.” 14.

Khairunisa, Daevi. 2022. “Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Selama Kehamilan Dan Persiapan Persalinan Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat* 2(1):99–105.

Kurniati, Ika Dyah, Riza Setiawan, Afiana Rohmani, Aisyah Lahdji, Arief Tajally, Kanti Ratnaningrum, Rochman Basuki, Sc Reviewer, dan Zulfachmi Wahab. 2019. “Buku Ajar.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK